BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis yang sedang berjalan dilakukan dengan tujuan untuk mengetauhi proses kerja yang sedang berjalan. Dalam tahap ini yaitu menganalisis sistem yang sedang berjalan dengan tujuan untuk menemukan kelemahan-kelemahan sehingga dapat diusulkan perbaikanya. pokok-pokok yang dianalisis meliputi, analisis dokumen, prosedur yang sedang berjalan atau alir data diagram kontekss,data flow diagram.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen yaitu masukan yang digunakan untuk pembuatan laporan absensi adalah data yang berupa dokumen. Dokumen yang sedang berjalan adalah daftar hadir ,rekap absensi,laporan absensi harian,laporan absensi bulanan.

Adanya beberapa dokumen penting yang turut dalam pengolahan data pegawai diantaranya:

1. **Data pegawai**

   Berupa data mengenai diri para pegawai, diantaranya: absensi, golongan, jabatan, yang diperlukan oleh bagian kepegawaian untuk dimasukan kedalam arsip pegawai.

2. Arsip kepegawaian

Merupakan data keseluruhan para pegawai yang berada di Dinas Perkebunan Jawa Barat Bandung.

3. Data Pegawai

Merupakan data laporan dari data pegawai.

4. Laporan Data Pegawai

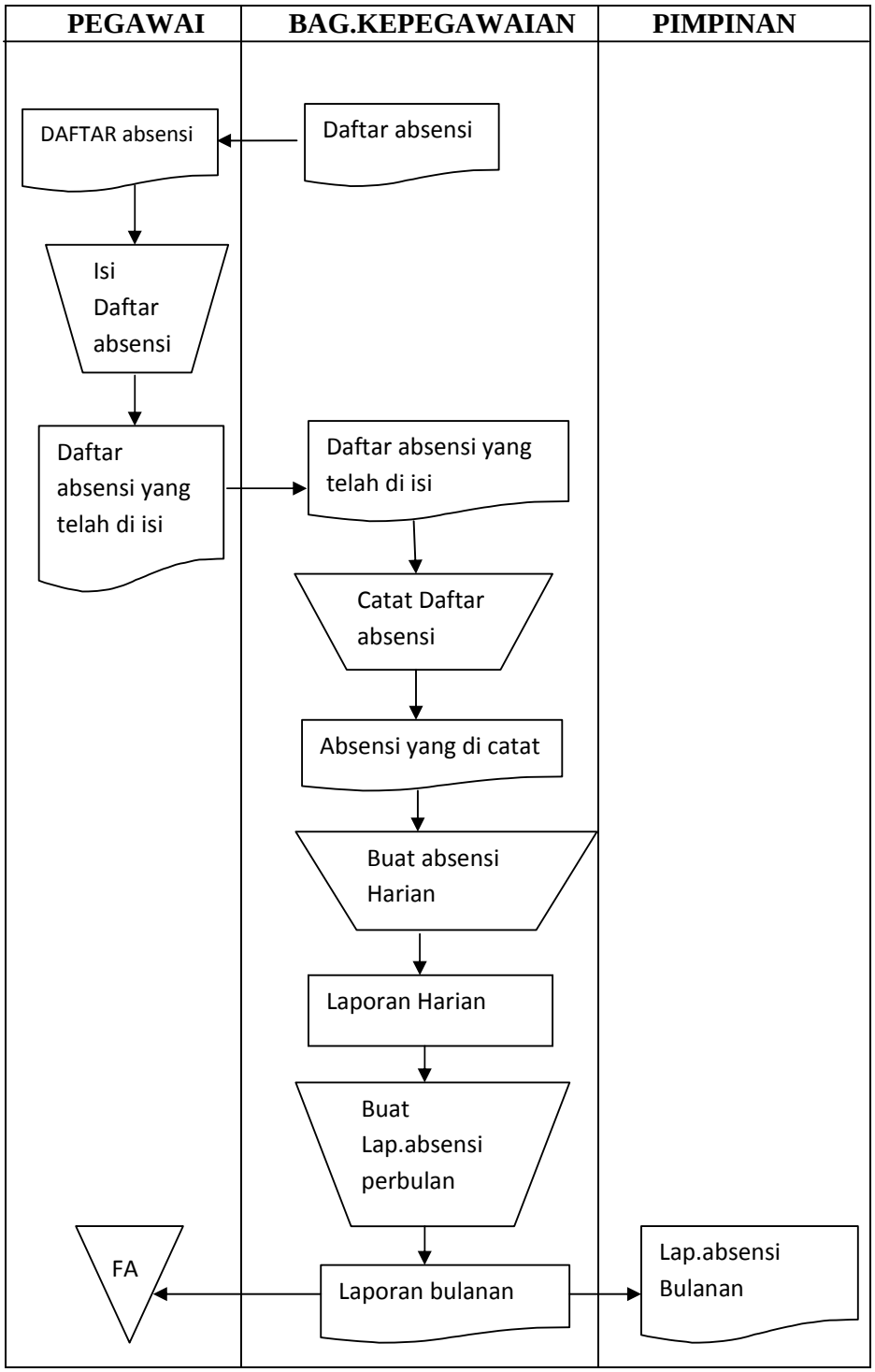
Laporan yang berisi daftar para pegawai yang dicetak pada setiap bulannya.

4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

Adapun analisis prosedur yang sedang berjalan adalah :

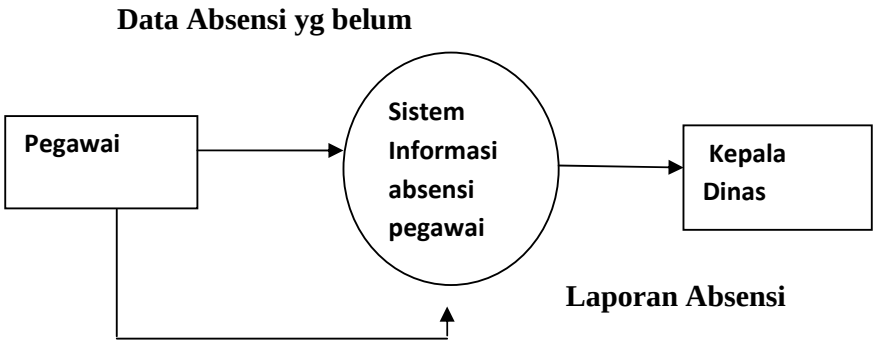
1. Bag. Kepegawaian menyediakan daftar hadir untuk di isi oleh pegawai yang kemudian di berikan lagi ke bagian kepegawaian.
2. Bag. Kepegawaian menerima daftar hadir yang telah di isi untuk mencatatnya.
3. Rekap absensi tersebut dan dijadikan bahan untuk membuat laporan absensi di bagian kepegawaian.
4. Membuat laporan absensi bulanan dengan mengunakan laporan absensi harian sebagai pedomannya.
5. Laporan absensi bulanan tersebut kemudian di serahkan ke pada bagian kepegawaian.

4.1.2.1. Flow Map



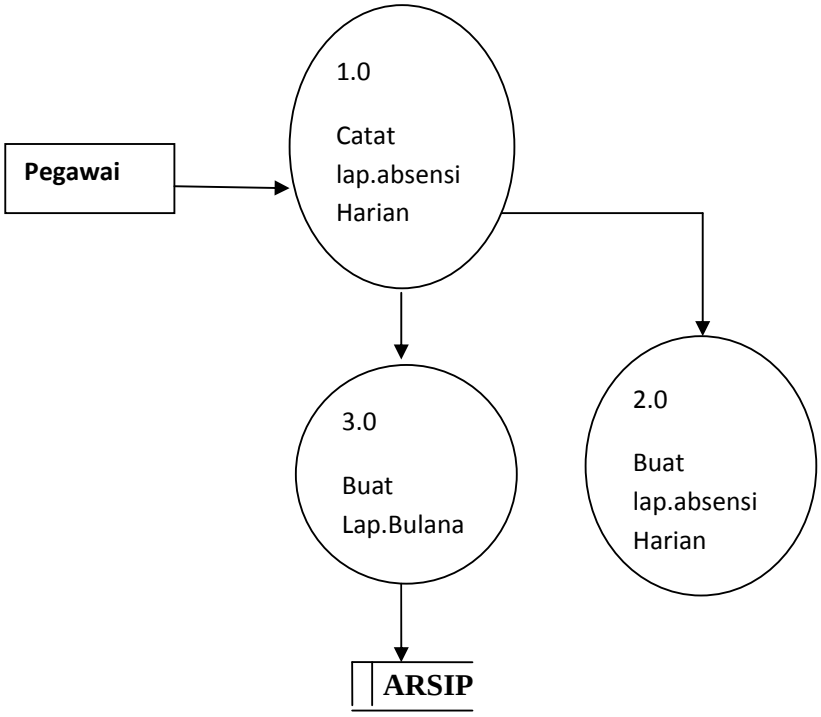
Gambar 4.1 Flow Map yang sedang berjalan

4.1.2.2 Diagram Konteks



Gambar 4.2 Diagram Konteks yang sedang berjalan

4.1.2.2 Data Flow Diagram



Gambar 4.3 DFD yang sedang berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem yang berjalan

Dari hasil evaluasi dapat diketauhi permasalahan dari sistem informasi data pegawai berjalan yaitu:

Sistem data pegawai dilihat dari hasil analisis sistem informasi data pegawai berjalan di Dinas Perkebunan Jawa Barat Bandung masih manual, proses rekapan data-datanya juga dilakukan masih manual dan itu menyebabkan waktu kerja pegawai tidak efektif. Namun proses manual dalam sistem tersebut dapat diketahui kelemahanya yaitu sebagai berikut:

1. Pada proses pencatatan data pegawai, dilakukan dengan cara mencatat berulang kali sehingga tidak efektif.
2. Belum adanya data base untuk penyimpanan data pegawi maupun data absensi segingga sistem pengarsipan masih berbentuk dokumen menggunakan lebih banyak ruang dan tempat.
3. Proses pembuatan dan pencarian data pegawai masih memerlukan waktu yang lama, bagian kepegawaian harus mencari data pegawai satu persatu dari seluruh data yang ada.

1.1 Usulan Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu proses yang mengaplikasikan berbagai teknik dan prinsip yang bertujuan mendefenisikan kebutuhan suatu sistem sedemikian detail sehingga mendekati keadaan fisik yang sebenarnya dan untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau memperbaruhi sistem yang ada untuk meningkatakan efektifitas kerja yang sesuai dengan teknologi dan fasilitas yang

tersedia. Dimana suatu perancangan sistem informasi merupakan suatu langkah awal dalam pembuatan suatu sistem sehingga perlu diperhatikan kebutuhan dari sistem atau *software* yang diharapkan.

1.1.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem dapat digambarkan sebagai perancangan untuk membangun suatu sistem & mengkonfigurasi komponen-komponen perangkat keras & perangkat lunak sehingga menghasilkan sistem yang lebih baik.

Perancangan sistem yang diusulkan adalah sistem komputerisasi agar dapat lebih meningkatkan efektifitas dan efesiensi kerja pada bag.kepegawaian. juga diharapkan dapat lebih membantu serta mempermudah pengolahan data absensi karyawan pada Dinas Perkebunan Jawa Barat yang selama ini dilakukan masih secara manual.

1.1.2 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Didalam perancangan proses yang akan dibuat flowmap(diagram alir dokumen), DFD(data flow diagram/ diagram arus data) dan kamus data yang akan menguraikan bagaimana proses sistem yang akan dibuat.

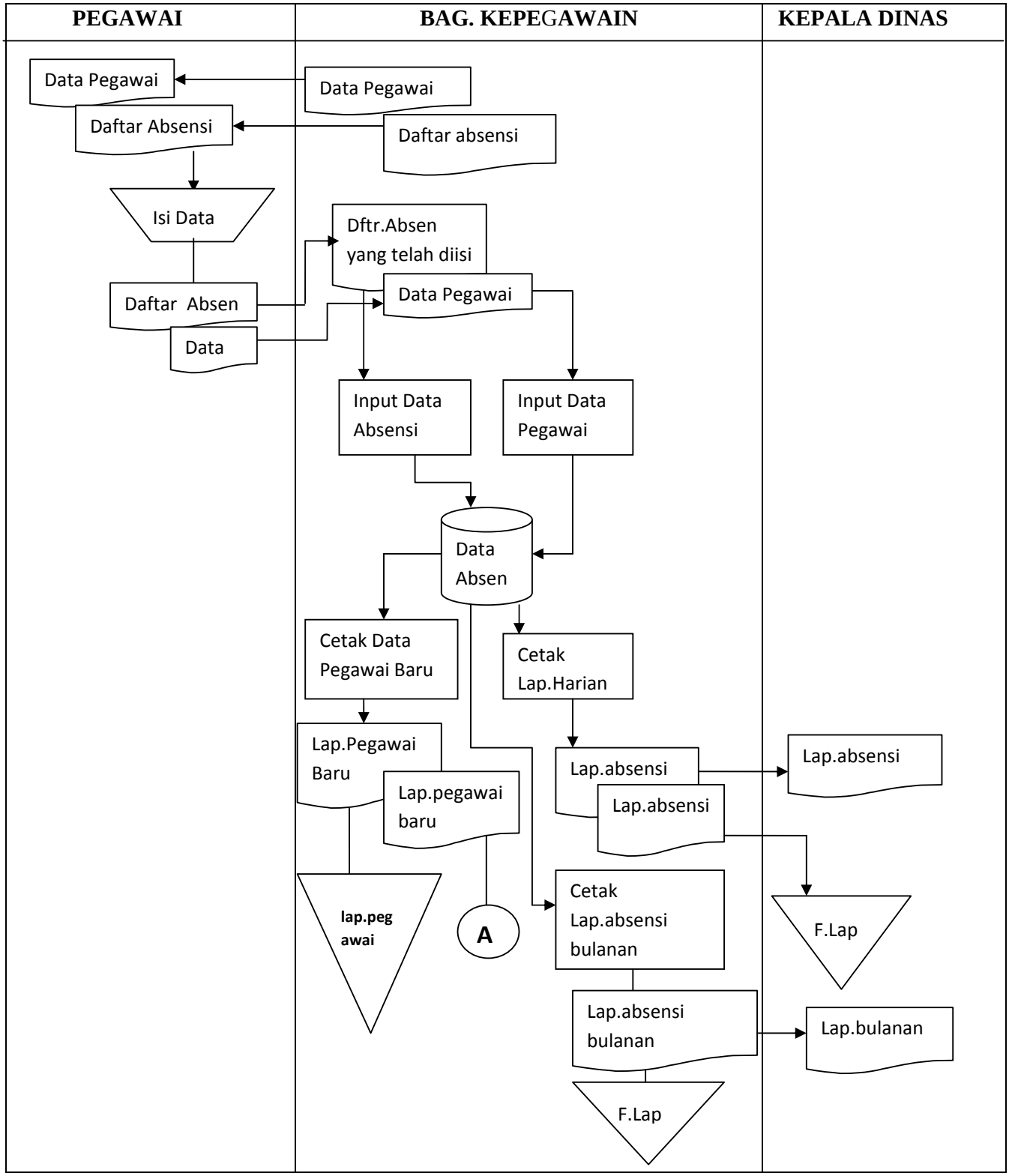
1.1.2.1 Flow Map

Flow map Adalah bentuk diagram alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir yang digunakan dalm sistem termasuk tembusan-tembusanya. Bagan ini menggambarkan aliran dokumen dan informasi arus antar area pertanggung jawaban didalam sebuah organisasi, secara rinci bagan alir ini

menunjukan dari man dokumen berasal, distribusinya, serta tujuan digunakan dokumen tersebut.

Berikut ini prosedur pengolahan data absensi karyawan yang diusulkan pada perancangan sistem ini sebagai berikut:

1. Bagian kepegawaian menyerahkan formulir data dari pegawai dan daftar absensi kepada pegawai.
2. Pegawai mengisi formulir data diri pegawai dan daftar hadir lalu diserakan kembali kebagian kepegawaian.
3. Bag. Kepegwaian menginput kan data pegawai dan daftar absensi kedalam database absensi.
4. Bag.kepegawaian juga mencetak laporan pegawai baru yang akandiserahkan kepada pimpinan dan yang lainya dijadikan arsip.
5. Kemudian mencetak laporan absensi harian dengan mengambil data dari database.
6. Bag.kepegawaaian membuat laporan bulanan dengan mengambil data dari database absensi tersebut dan kemudian diserahkan kepimpinan dan satu lagi dijadiakan arsip.

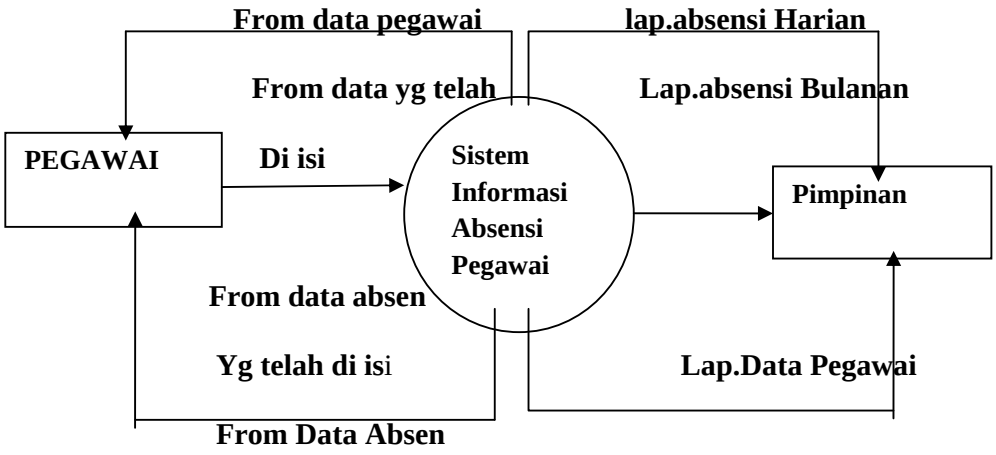


Gambar 4.4 Flowmap Usulan

1.1.2.2 Diagram Konteks

Diagram kontekss dimaksudkan untuk membatasi sistem yang menunjukan adanya interaksi sistem dengan komponen diluar sistem. Berikut adalah gambar diagram kontekss dari sistem yang akan dibangun:

Diagram konteks



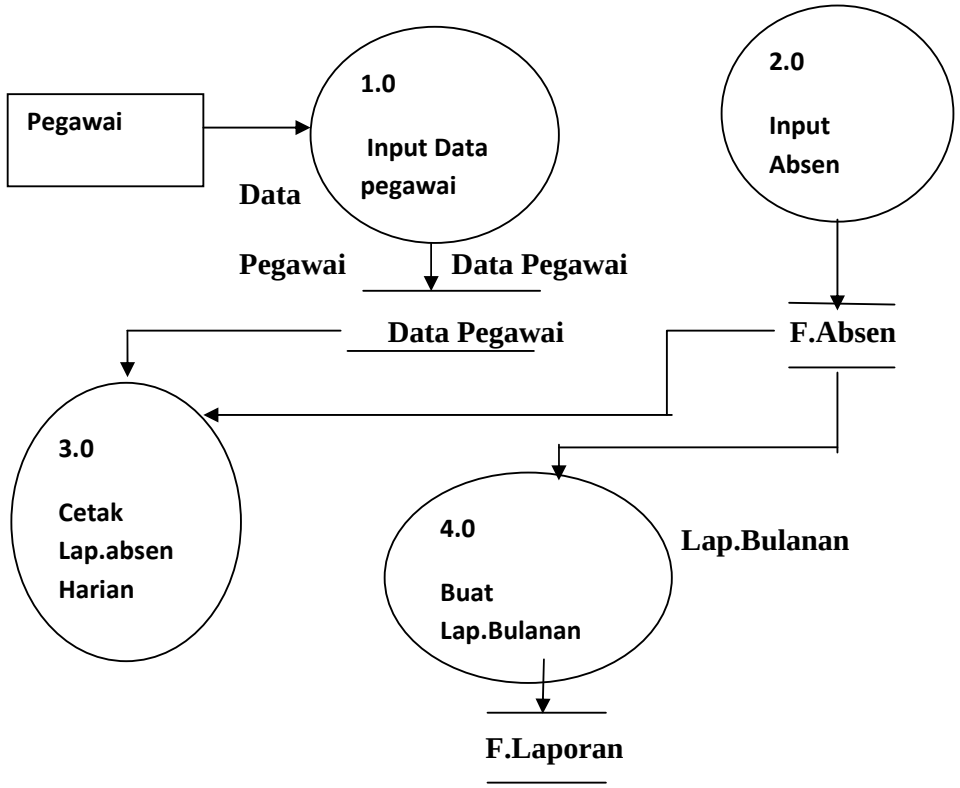
Gambar 4.5 Diagram Konteks Usulan.

1.1.2.3 Data Flow Diagram

DFD berfugsi untuk menggambarkan suatu sistem yang lama kesistem yang baru yang akan dikembangkan dimana data tersebut mengalir &menulis informasi serta menggambarkan aliran informasi dari suatu proses keproses lainya, berikut ini adalah data flow diagram untuk sistem yang akan dikembangkan.

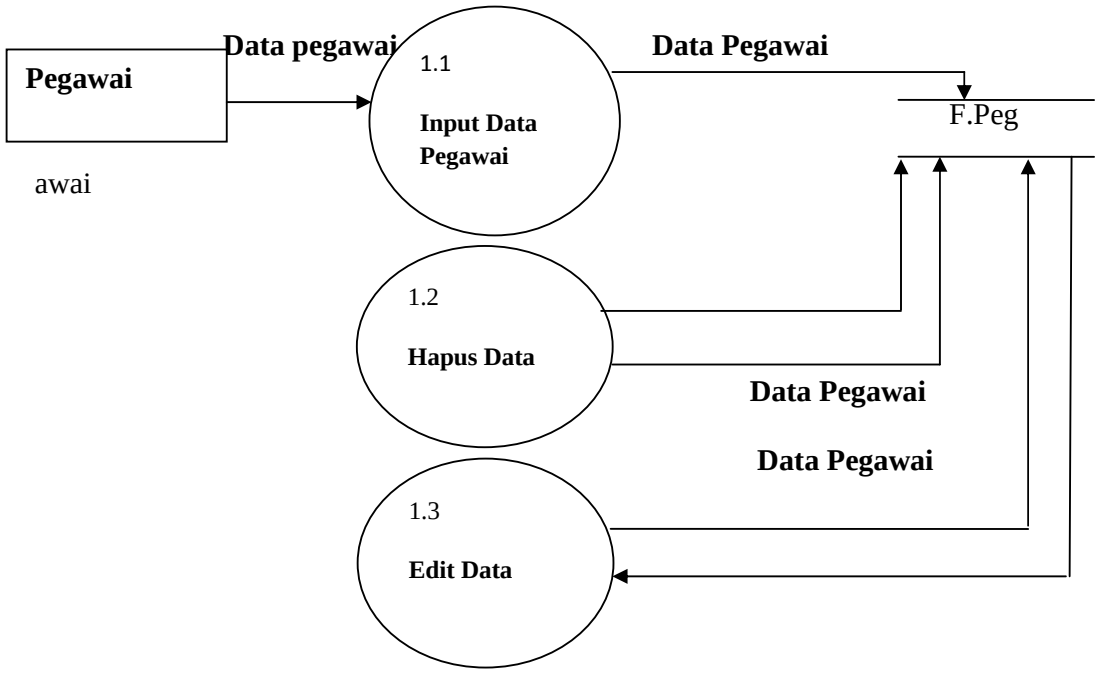
Data flow diagram usulan

DFD Level 0



Gambar 4.6 DFD Level 0

DFD LEVEL 0 Proses 1



Gambar 4.7 DFD Level 0 Proses 1

1.1.2.4 Kamus Data

Kamus data merupakan katalog fakta tentang data dan kebutuhan- kebutuhan informasi. Kamus data dibuat bedasarkan arus data di DFD. Kamus data yang diusulkan yaitu:

1. Nama arus Data : Data Pegawai
   Bentuk Data : Dokumen Dasar atau Formulir
   Arus Data : Pegawai Proses 2
   Proses 1 File pegawai
   Penjelasan : Untuk mengetahui data-data tentang pegawai
   Periode : Setiap Hari Masuk Kerja

Struktur Data	:	{Nip,Nama,Alamat,No_Tlp,Agama, Status,Jenis_kelamin,Nama_Bagian}
2. Nama Arus Data	:	Daftar Absensi
Bentuk arus Data	:	Dokumen dasar atau Formulir
Arus data	:	Pegawai Proses 3 Proses 2 File absensi
Penjelasan	:	Untuk mengetahui para pegawai yang masuk kerja
Struktur data	:	{No_urut,Nip,Nama,Bagian,Kehadiran, Jam_Masuk,Jam_Keluar,Keterangan}
Penjelasan	:	Untuk di jadikan laporan kehadiran pegawai selama 1 bulan kepada kepala Bagian.
Periode	:	Setiap 1 bulan sekali
Struktur	:	{No_urur,Nip,Nama,Bagian,Kehadiran, Jam_masuk,Jam_keluar,Keterangan}

1.1.2.5 PERANCANGAN BASIS DATA

1. Normalisasi

Suatu file yang berdiri dari beberapa group elemen berulang,berulang yang perlu di Organisasikan file untuk menghilangkan group (normalization). Normalisasi juga banyak dilakukan dari merubah database dari stktur pohob atau jaringan menjadi Stuktur hubungan.Databse dengan stuktur data hubungandapat di gambarkan dalam bentuk tabel kolom dari tabel menujukan atribut dari

file,atribut ini mrnunjukan item data atau field kumpulan nilai dan field atau item data di sebut dengan dominan.

A. Bagian Tabel 4.1 Bentuk Unnormal

Nip	Nama	Alamat	No_Tlp	Agama	Status	Jenis_Kelamin	Bagian
No_urut	Nip	Nama	Alamat	Bagian	Jam_Masuk	Jam_Keluar	Keterangan

B. Tabel 4.2 Bentuk Normal ke- 1

Nip	Nama	Alamat	No_tlp	Agama	Bagian
Jenis_kelmin	Bagian	No_urut	Jam_Masuk	Jam_keluar	Keterangan

C. Tabel 4.3 Pegawai Bentuk normalisasi ke-2

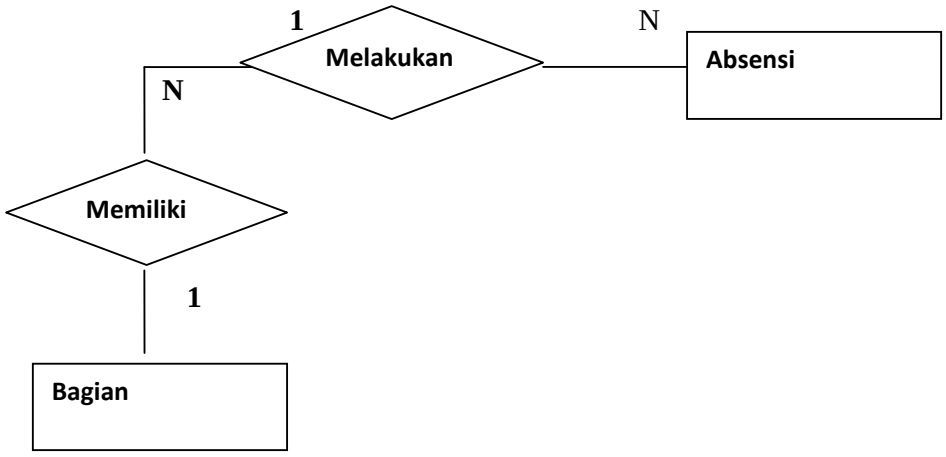
Nip	Nama	No_Tlp	Agama	Status	Jenis_Kelamin	Bagian	TTL	Alamat

D.Tabel 4.4 Absensi

No_urut	Nip	Nama	Bagian	Jam_Masuk	Jam_Keluar	Keterangan

2. ERD

Entity relationship diagram adalah suatu objek yang dapat di efenisikan dalam lingkungan pemakai adapun entity relationship digram di usul kan seperti pada gambar :



Gambar 4.8

ERD Perancangan sistem informasi absensi pegawai

Atribut-atribut dalam ERD adalah sebagai berikut :

Pegawai : {Nik,Nama,Bagian,Jenis_kelamin,Ttl, Agama, Pendidikan, Jabatan,Tgl_Masuk, alamat,Kota,Kode_Pos,Tlp,Status}.

Absensi : {Nik,Tanggal,Jam_Masuk,Jam_Keluar,Ijin_Masuk,Izin_Keluar, Keterangan}.

Bagian : {Kode_bagian,Bagian}.

4.2.3 Tabel Relasi

Proses relasi antar file merupakn gabungan antara file yang mempunyai kunci utana yang sama sehingga file-file tersebut menjadi satu kesatuan yang di hubungnya oleh field kunci tersbut pada proses ini elemen-elemen data di kelompokan menjadi satu file database berdasrakan entitas dan hubungannya.

Tabel 4.5

Relasi Tabel

